

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbahasa itu merupakan suatu kegiatan yang harus dilakukan oleh setiap manusia yang lain untuk berkomunikasi. Membaca dan menulis juga merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa. Untuk melatih membaca dan menulis, dibutuhkan suatu media.

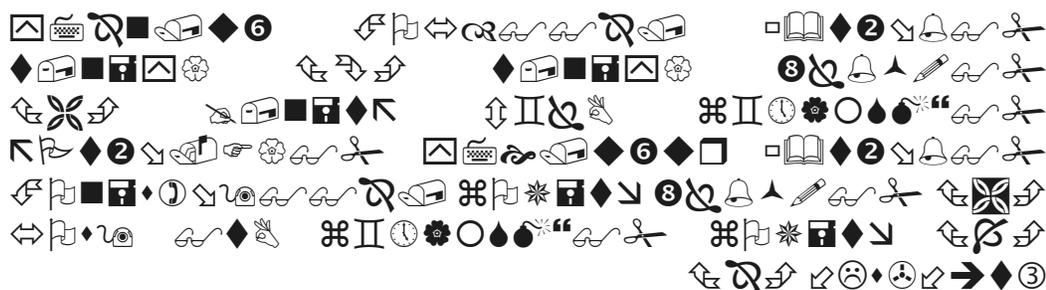
Keberhasilan suatu proses belajar mengajar tidak bisa terlepas dari peran suatu media di dalamnya sebab alat atau media pendidikan adalah suatu bagian integral dari proses pendidikan di sekolah.

Ketrampilan membaca dan menulis merupakan bagian dari 4 jenis ketrampilan bahasa. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia 4 jenis ketrampilan yakni menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Berdasarkan aktivitas penggunaannya ketrampilan membaca dan menulis yang bersifat reseptif (jelas dan terbuka), letak perbedaannya, sarana bunyi dan tulisan. Ketrampilan berbicara dan menulis termasuk ketrampilan yang bersifat produktif. Letak perbedaannya adalah terdapat pada sarana yang dipergunakan, baik secara lisan, maupun secara tulisan¹.

Pada dasarnya, setiap pengajaran bahasa bertujuan agar para siswa mempunyai ketrampilan berbahasa. Terampil berbahasa berarti terampil menyimak, terampil berbicara, terampil membaca dan terampil menulis.

¹ Nurhadi, *Membaca Cepat Dan Efektif*. (Bandung: Pustaka Setia, 2001), h. 23

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata atau tulisan. Begitu pentingnya kemampuan membaca, sehingga Alquran sendiri memerintahkan membaca, sebagaimana firman Allah Swt dalam QS Al-Alaq ayat 1-5:



Keterampilan menulis merupakan kemampuan yang dikuasai yang harus dikuasai setelah kemampuan mendengar, berbicara, dan membaca. Hal ini disebabkan kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur diluar bahasa itu sendiri.

Para ahli menyatakan bahwa menulis merupakan ketrampilan berbahasa yang harus dikuasai. Oleh karena itu, untuk dapat menguasai membaca dan menulis diperlukan waktu yang lama dan latihan yang intensif. Ketrampilan membaca dan menulis tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan yang banyak dan teratur.

Kenyataan selama ini menunjukkan bahwa pembelajaran membaca dan menulis di kelas II MI Al-Musyawah lebih banyak disajikan dalam bentuk teori-teori dan menggunakan metode ceramah dan penugasan. Akibatnya, siswa cenderung cepat bosan dengan materi yang diajarkan. Selain itu, kemampuan

siswa yang rendah ini disebabkan siswa tidak memiliki alat bantu yang mampu memfasilitasi proses belajarnya sehingga siswa mengalami kesulitan dalam berlatih untuk membaca dan menulis. Tidak dimilikinya alat bantu tersebut disebabkan guru jarang membiasakan siswa dengan alat bantu belajar selama proses pembelajarannya. Selama ini guru di sekolah tersebut hanya memanfaatkan buku-buku paket yang ada sebagai media untuk menyampaikan materi pelajaran. Kurangnya kebiasaan membaca dan menulis kelas II MI Al-Musyawah menyebabkan mereka sulit untuk membaca dan menulis.

Agar tidak mengalami kejenuhan dalam proses pembelajaran, guru dituntut harus kreatif. Dan selama ini metode yang bisa digunakan atau dilakukan oleh guru dalam pembelajaran membaca dan menulis biasanya masih menggunakan metode tradisional yaitu metode ceramah. Hal ini juga terjadi di MI Al-Musyawah, sekolah tersebut kurang sarana atau alat bantu belajar khususnya media pendidikan. Guru dalam menyampaikan materi pelajaran menggunakan pendekatan tradisional dan media seadanya yaitu papan tulis dan buku paket pelajaran. Cara ini menyebabkan siswa cepat bosan terhadap pelajaran yang disampaikan. Oleh karena itu, lokasi yang dipilih adalah MI Al-Musyawah.

Atas dasar inilah penulis ingin melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang di beri judul: UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS MELALUI MEDIA GAMBAR PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI SISWA KELAS II MI AL-MUSYAWARAH BANJARMASIN.

B. Identifikasi Masalah

Memperhatikan situasi di atas, kondisi yang ada saat ini adalah:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam membaca dan menulis.
2. Belum ditemukannya strategi pembelajaran yang tepat, khususnya dalam penerapan media pembelajaran, agar bisa meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam membaca dan menulis.
3. Kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam membaca dan menulis masih rendah, sehingga perlu adanya perbaikan baik dari segi guru maupun strategi yang digunakan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam pembelajaran membaca dan menulis melalui media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II MI Al-Musyawahar Banjarmasin?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca dan menulis melalui media gambar mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II MI Al-Musyawahar Banjarmasin?

3. Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca dan menulis melalui media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II MI Al-Musyawahar Banjarmasin?

D. Cara Memecahkan Masalah

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan melalui tindakan kelas dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan atau tatap muka di kelas II MI Al-Musyawahar Banjarmasin dalam pembelajaran membaca dan menulis mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Pada setiap tindakan kelas diterapkan pembelajaran melalui media gambar. Dalam aktivitas belajar ini dilakukan (1) Observasi secara langsung kegiatan pembelajaran guru dan kegiatan siswa dalam pembelajaran yang dilakukan saat guru melaksanakan pembelajaran yang akan dilakukan oleh observer yaitu guru dan teman sejawat. (2) Analisis hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dalam penelitian ini adalah: Jika diterapkan pembelajaran melalui media gambar, maka hasil belajar membaca dan menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II MI Al-Musyawahar Banjarmasin akan meningkat.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dapat tercapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam pembelajaran membaca dan menulis melalui media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II MI Al-Musyawahar Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca dan menulis melalui media gambar mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II MI Al-Musyawahar Banjarmasin.
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca dan menulis melalui media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II MI Al-Musyawahar Banjarmasin.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat utamanya kepada pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pembelajaran membaca dan menulis, disamping itu juga peningkatan terhadap hasil belajar belajar siswa.

1. Bagi siswa. Diharapkan dengan selalu aktif siswa mengikuti pembelajaran membaca dan menulis melalui media gambar akan berdampak pada meningkatnya prestasi belajar anak khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Bagi Guru. Diharapkan melalui hasil penelitian ini guru akan mengetahui model pembelajaran yang dapat mengaktifkan anak dalam pembelajaran. Selain itu guru dapat memperbaiki dan meningkatkan kinerja dan profesionalnya sebagai guru.

3. Bagi Sekolah. Sebagai masukan dalam rangka memperbaiki kegiatan pembelajaran dan prestasi belajar anak dan memberikan fasilitas baik sarana maupun prasarana dalam pembelajaran sains di sekolah.

H. Sistematika Penulisan

Untuk lebih terarah dan mudahnya pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, cara memecahkan masalah, hipotesis tindakan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori, yang berisi pembahasan tentang pengertian membaca dan menulis, pengertian media, media gambar, materi pembelajaran membaca dan menulis Bahasa Indonesia.

Bab III Metode Penelitian, yang terdiri dari setting penelitian, siklus PTK, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik dan alat penelitian, indikator kinerja, teknik analisis data, prosedur penelitian, dan jadwal penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian, yang memuat pembahasan mengenai gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V Penutup, yang berisikan kesimpulan dan saran-saran yang dilengkapi dengan Daftar Pustaka serta lampiran-lampiran.